**MODUL AJAR**

**Bahasa Indonesia**

****

1. **INFORMASI UMUM MODUL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Penyusun** | : ………………….. |
| **Instansi/Sekolah** | : SDN ….. |
| **Jenjang / Kelas** | : SD / V |
| **Alokasi Waktu** | : X 35 Menit |
| **Tahun Pelajaran** | : 2022 / 2023 |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran Fase C** | |
| Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan. | |
| **Fase C Berdasarkan Elemen** | |
| Menyimak | Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. |
| Membaca dan Memirsa | Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual. |
| Berbicara dan Mempresentasikan | Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. |
| Menulis | Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. |
| **Tujuan Pembelajaran** | Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan. |
| **Profil Pancasila** | * Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia * Berkebhinekaan Global * Mandiri * Bernalar * Kritis * Kreatif |
| **Kata kunci** | * Membaca sekilas (skimming) * Membuat ringkasan * Ide pokok * Kalimat utama kalimat penjelas * Kata penghubung * Imbuhan pe-an * Teks eksposisi |

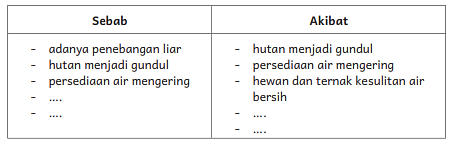
|  |
| --- |
| **Target Peserta Didik** : |
| Peserta didik Reguler |
| **Jumlah Siswa** : |
| 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak) |
| **Assesmen** : |
| Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran   * Asesmen individu * Asesmen kelompok |
| **Jenis Assesmen** : |
| * Presentasi * Produk * Tertulis * Unjuk Kerja * Tertulis |
| **Model Pembelajaran** |
| * Tatap muka |
| **Ketersediaan Materi** : |
| * Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:   YA/TIDAK   * Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:   YA/TIDAK |
| **Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik** : |
| * Individu * Berkelompok (Lebih dari dua orang) |
| **Metode dan Model Pembelajaran** : |
| Ceramah, Diskusi, Bermain peran, Presentasi |
| **Media Pembelajaran** |
| * Buku Siswa * Kamus * Alat tulis * Gambar yang berhubungan sebab akibat * Surat kabar * Internet |
| **Materi Pembelajaran** |
| Sayangi Bumi   * Kegiatan pembuka * Membaca * Latihan * Diskusi dan Presentasi * Latihan Bahas Bahasa * Menyimak * Kreativitas * Menulis |
| **Sumber Belajar** : |
| 1. Sumber Utama   * Buku Bahasa Indonesia kelas V SD * Kamus Bahasa indonesia * Buku lain yang relevan   2. Sumber Alternatif  Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. |
| **Persiapan Pembelajaran** : |
| 1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 2. Memastikan kondisi kelas kondusif 3. Mempersiapkan bahan tayang 4. Mempersiapkan lembar kerja siswa |
| **Panduan Pembelajaran** |
| **Capaian Pembelajaran** |
| * Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci. * Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan. |
| * Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya. * Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya. * Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya. * Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui. * Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf. * Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru (misalnya globalisasi) pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung. * Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. * Menilai efektivitas ilustrasi dan fitur teks lain (keterangan gambar) untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya. . |
| * Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. * Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. |
| * Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat. * Menulis teks ringkasan sederhana dengan tata kalimat yang baik. * Menulis sebuah topik dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan. * Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci. * Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf. * Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat. |

|  |
| --- |
| **Kegiatan Pembuka** |
| * Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. * Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. * Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. * Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. * Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan Inti** | |
| * Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci.. | |
| Tip Pembelajaran   * Pada kegiatan pembuka, peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok besar yang akan memainkan permainan sebab akibat: Kelompok Sebab dan Kelompok Akibat. * Guru mengatur dan menentukan kelompok mana yang mendapatkan giliran maju lebih dulu. * Pada setiap giliran, satu anggota kelompok akan mengisi tabel sebab atau akibat yang dibuat guru di papan tulis kelas dengan sebuah kalimat. Jika kelompok sebab menulis kalimat, kelompok akibat akan melengkapi kalimat tersebut. Demikian juga sebaliknya. * Setelah selesai bermain, peserta didik mengamati isi tabel sebab akibat papan tulis. * Peserta didik kemudian mendiskusikan manakah yang terjadi lebih dulu, apakah sebab atau akibat. |  |
| **Alternatif Kegiatan**   * Guru dapat menyalin contoh kalimat pada tabel di bawah dan menuliskan pada kertas kecil. Guru membagikan kertas tersebut secara acak kepada peserta didik. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik berkeliling mencari pasangan kalimat sebab akibatnya. * Guru menunjukkan sebuah gambar (misalnya: anak menangis) kepada peserta didik. Guru dapat menanyakan: Mengapa anak itu menangis? Guru dapat memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan pendapatnya. Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Anak itu menangis karena ….. * Guru menunjukkan sebuah gambar (misal: seorang anak membuang sampah ke sungai). Guru dapat menanyakan: Apa akibat dari membuang sampah ke sungai? Guru meminta peserta didik menjawab dengan kalimat: Jika kita membuang sampah ke sungai maka ….. * Guru dapat menambahkan gambar lainnya untuk bahan diskusi, bisa digambar sendiri atau mengambil dari koran, majalah, atau internet. * Setelah selesai bermain, peserta didik mendiskusikan gambar manakah yang terjadi lebih dulu, apakah gambar sebab atau akibat. | |
| **Kesalahan Umum**   * Sebab dan akibat dari suatu kondisi tidak selalu satu. Suatu kondisi dapat disebabkan lebih dari satu hal dan bisa menyebabkan lebih dari satu akibat. Guru dapat menerima jawaban peserta didik yang beragam asalkan masuk di akal. Untuk memberikan pertanyaan yang efektif, guru dapat melihat contoh pertanyaan panduan pada bagian strategi belajar di halaman awal Buku Guru.   Contoh Hubungan Sebab Akibat | |

|  |  |
| --- | --- |
| Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya. | |
|  |  |
| Tip Pembelajaran   * Peserta didik membaca teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. * Sebelum membaca dengan saksama, peserta didik diminta menebak isi wacana tersebut dan dimintai alasan mengapa menebak hal itu atau bagaimana cara mengetahuinya. Caranya yakni dengan membaca sekilas (skimming). * Setelah kegiatan sebelum membaca selesai, peserta didik membaca teks tersebut dengan saksama. * Selama membaca, peserta didik diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat dari setiap kalimat/paragraf teks tersebut.   Alternatif Kegiatan   * Guru dapat meminta salah seorang peserta didik untuk membaca nyaring di dalam kelas. * Peserta didik lain yang mendengarkan diminta untuk sambil mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari teks yang dibacakan. | |

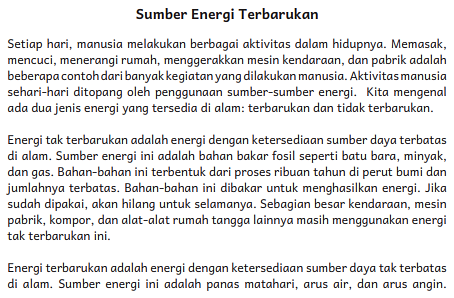
|  |  |
| --- | --- |
| Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya. |  |
| Tip Pembelajaran   * Setelah selesai membaca dan mengidentifikasi hubungan sebab akibat, peserta didik menuliskan apa saja masalah lingkungan yang terdapat pada teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”. * Setelah itu, peserta didik menyebutkan dan menuliskan apa yang menyebabkan masalah itu terjadi dan apa akibat dari masalah tersebut ke dalam sebuah tabel. | |

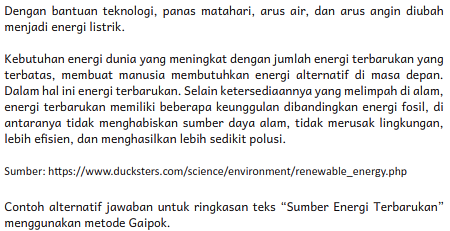


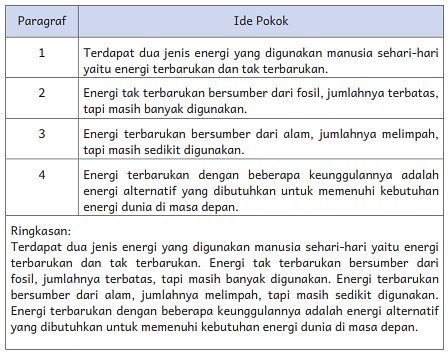
|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |
|  | |
|  | |

|  |  |
| --- | --- |
| Menjelaskan ide pokok dari sebuah teks informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya. |  |
| Tip Pembelajaran   * Peserta didik membaca dan memahami cara membuat ringkasan. * Peserta didik membuat ringkasan berdasarkan jawaban dari pertanyaan panduan dengan menggabungkan jawaban-jawaban tersebut menjadi teks utuh. | |
|  | |
| Ringkasan:  Mbah Sadiman adalah seorang warga Wonogiri yang menginginkan daerahnya menjadi hijau dan mudah mendapatkan air bersih. Sayangnya daerah tempatnya tinggal, Bukit Ampyangan dan Gendol, gersang karena banyak penebangan liar. Mbah Sadiman akhirnya berinisiatif menanam dan merawat ribuan pohon beringin. Berkat perjuangannya, kini daerahnya menjadi hijau dan dialiri air bersih. | |

|  |  |
| --- | --- |
|  | |
|  | **Tip Pembelajaran**   * + Guru membacakan judul teks terlebih dahulu, lalu meminta peserta didik **menebak isi teks dari judul** yang akan dibacakan.   + Guru membacakan teks untuk pertama kali. Peserta didik menyimak baik-baik tanpa menuliskan apa pun.   + Guru meminta peserta didik **menyebutkan kata apa yang berulang pada teks** yang dibacakan dan kata-kata apa saja yang diingat. Guru memberi peserta didik waktu untuk mencatat.   + Guru membaca teks untuk kedua kalinya. Peserta didik dapat **menyimak sambil mencatat** kata penting.   + Guru meminta peserta didik **menyebutkan informasi atau konsep yang didapat dari teks,** lalu memberi waktu bagi peserta didik untuk melanjutkan catatan.   + Guru membaca teks untuk terakhir kalinya lalu meminta peserta didik merangkum catatannya menjadi sebuah teks ringkasan.   + Guru bersama peserta didik merumuskan ringkasan yang tepat atas teks yang dibacakan. |
| **Inspirasi Kegiatan**   * + Guru dapat mencatat beberapa poin penting di papan tulis seperti: energi, terbarukan dan tidak terbarukan, fosil, dan lainnya.   + Guru memberikan pertanyaan secara bertingkat dari yang sederhana sampai yang kompleks seiring guru mengulang pembacaan teks. . | |
| **Kesalahan Umum**   * + Peserta didik tidak menyiapkan alat tulis untuk mencatat, hanya mengandalkan ingatan saja.   + Guru mewajibkan peserta didik mencatat informasi yang diingat secara urut. Guru sebaiknya memberikan peserta didik pilihan mencatat poin informasi sesuai gaya belajarnya atau model pertanyaan panduan yang diberikan (Adiksimba, Pasak, Gaipok). Di akhir sesi, berikan waktu bagi peserta didik untuk memilih dan memilah informasi agar menghasilkan ringkasan yang baik.   + Jawaban ringkasan pada Buku Guru adalah sebagai contoh. Peserta didik dapat menuliskan dengan kata-kata sendiri, asalkan memenuhi kaidah penulisan ringkasan. | |







|  |  |
| --- | --- |
| Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf yang sesuai untuk jenjangnya. | |
|  |  |
|  |  |

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| **Tip Pembelajaran**   * + Setelah membaca teks “Mengurangi, Memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah”*,* peserta didik memerhatikan dan memahami kosakata baru yang terdapat di dalam teks tersebut.   + Daftar kosakata dapat ditempel di kelas selama pelajaran bab ini berlangsung.   + Guru memandu peserta didik untuk mengeja, memahami makna dan konteks pemakaiannya.   + Guru mengetes pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan kosakata. (Contoh, solusi: Apakah solusi dari masalah .....?, badan air: Apa saja yang termasuk bagian dari badan air?)   + Guru lalu meminta peserta didik untuk menghafalkan kesepuluh kosakata baru tersebut beserta maknanya.   + Guru secara acak akan meminta peserta didik untuk mengeja/menyebutkan satu kata, menjelaskan maknanya dan membuat sebuah kalimat berdasarkan kosakata yang sebelumnya disebutkan. | |
| Kosakata Baru   * + Organik : Ibuku membeli sayur organik.   + Terurai : Sampah organik mudah terurai.   + Pengelolaan : Pengelolaan sampah di Bantar Gebang terus berjalan.   + Produktif : Di akhir tahun, air tanah sangat produktif.   + Badan air : Banyak sampah yang dibuang sembarangan ke badan air.   + Kualitas : Kualitas air tanah semakin menurun.   + Pemanasan global : Polusi udara menyebabkan pemanasan global.   + Mendaur ulang : Petugas di TPA mendaur ulang sampah organik.   + Solusi : Membuang sampah adalah salah satu solusi melawan banjir.   + Penanganan : Penanganan daerah yang tergenang banjir dilakukan dengan cepat. | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  | | |
|  | | |

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  | |
|  | |

|  |  |
| --- | --- |
| Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional. |  |
| **Tip Pembelajaran**  Peserta didik membaca sebuah artikel, teks, atau infografik dari buku, surat kabar, ataupun media daring lainnya tentang isu lingkungan.  Setelah itu, peserta didik membuat ringkasan dari artikel tersebut.  Peserta didik kemudian mengisi jurnal membacanya masing-masing. | |

|  |  |
| --- | --- |
| * Menulis teks eksposisi dengan informasi yang lebih rinci. * Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf. * Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menulis kalimat dengan ejaan yang tepat. | |
|  |  |
| **Tip Pembelajaran**   * Peserta didik membaca materi teks eksposisi: ciri-ciri, struktur teks, dan contohnya. * Peserta didik membuat teks eksposisi tentang pentingnya melestarikan lingkungan dengan memerhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. | **Inspirasi Kegiatan**   * Sebelum membuat teks eksposisi, peserta didik dapat membaca banyak referensi mengenai isu lingkungan, dampak yang dihasilkan, hingga bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. * Peserta didik mulai menentukan topik yang akan ditulis menjadi teks eksposisi. * Jika diperlukan, peserta didik dapat melakukan riset lanjutan untuk memperkuat bahasan topik. * Membuat kerangka berdasarkan struktur teks eksposisi. * Meminta tanggapan teman mengenai hasil tulisan teks eksposisi. |
| **Kesalahan Umum**   * Teks yang ditulis peserta didik belum dalam bentuk teks eksposisi. * Peserta didik belum cermat dalam mengembangkan informasi yang telah didapatkan sehingga informasi yang ada dalam teks kurang memadai. * Peserta didik tidak membaca atau melakukan riset tentang topik yang ditulisnya. * Peserta didik tidak melakukan revisi/menyunting teks yang ditulisnya. | |

|  |
| --- |
|  |
| **Tip Pembelajaran**   * Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka. * Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut. * Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.   **Inspirasi Kegiatan**  Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan diskusi besar mengenai langkah-langkah menulis eksposisi, kesulitan/tantangan yang dihadapi dan revisi kembali jika teks eksposisi yang telah dibuat peserta didik perlu diperbaiki. |
| **Kegiatan Penutup** |
| * Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru. * Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi * Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. * Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME ( Jika pembelajaran di jam terakhir) |

|  |
| --- |
| **Pelaksanaan Asesmen** |
| **Sikap**   * Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. * Melakukan penilaian antarteman. * Mengamati refleksi peserta didik.   **Pengetahuan**   * Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis   **Keterampilan**   * Presentasi * Proyek * Portofolio |

|  |  |
| --- | --- |
| **Pengayaan dan Remedial** | |
| **Pengayaan:**   * Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP). * Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. * Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi | **Remedial**   * Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas. * Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. * Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. |

|  |
| --- |
| **Kriteria Penilaian** : |
| * Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. * Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 |
| **Penilaian** : |
| **Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa**   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri  (Nilai = 4) Sangat Baik | Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan  (Nilai = 3) Baik | Sebagian tanda baca dalam tulisan benar  (Nilai = 2) Cukup | Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan  (Nilai = 1) Kurang | | Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan. |  |  | Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah. |   Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik  **Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya**   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Skor | Kosa kata | Struktur Bahasa (Tanda Baca) | Pemahaman Bacaan | | 1 | Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih | Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan | Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang bacaan | | 2 | Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya | Sebagian tanda baca dalam tulisan benar sebagian salah | Menjawab sebagian pertanyaan bacaan dengan benar | | 3 | Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan | Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar | | 4 | Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat | Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri | Menjawab semua pertanyaan bacaan dengan benar dan memberikan pendapat tentang bacaan atas inisiatif sendiri |   **Tabel Rubrik Asesmen Berbicara**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Kriteria Penilaian** | **Amat Baik (Nilai=4)** | **Baik (Nilai=3)** | **Cukup (Nilai=2)** | **Kurang (Nilai=1)** | | Isi | Keseluruhan isi  pembicaraan  sesuai dengan  topik, tujuan  berbicara, dan  instruksi soal. | Hampir seluruh  isi pembicaraan  sesuai dengan  topik, tujuan  berbicara, dan  instruksi soal. | Sebagian isi  pembicaraan  sesuai dengan  topik, tujuan  berbicara, dan  instruksi soal. | Isi pembicaraan  tidak sesuai  dengan topik,  tujuan berbicara,  dan instruksi  soal. Presentasi/  Berbicara tidak  selesai. | | Ketepatan bahasa | Seluruh tata  bahasa, pilihan  kosakata, dan  ungkapan yang  digunakan  sudah tepat dan  bervariasi. | Sebagian besar  tata bahasa,  pilihan kosakata,  dan ungkapan  yang digunakan  sudah tepat.  Terdapat  beberapa  kesalahan,  tetapi tidak  membingungkan  pendengar. | Sebagian tata  bahasa, pilihan  kosakata, dan  ungkapan yang  digunakan sudah  tepat, meskipun  tidak bervariasi.  Terdapat beberapa  kesalahan yang  membingungkan  pendengar. | Sebagian besar  tata bahasa,  pilihan kosakata,  dan ungkapan  yang digunakan  tidak tepat.  Terdapat banyak  kesalahan yang  membingungkan  pendengar. | | Kefasihan  Berbahasa | Seluruh teks  dilafalkan  dengan sangat  baik dan  lancar. Dapat  dimengerti oleh  pendengar. | Sebagian besar  teks dilafalkan  dengan baik dan  lancar. Dapat  dimengerti oleh  pendengar. | Sebagian besar  teks dilafalkan  dengan baik,  meskipun kadang  kurang lancar.  Dapat dimengerti  oleh pendengar. | Teks tidak  dilafalkan dengan  baik dan sering  kurang lancar. Sulit  dimengerti oleh  pendengar. | | Ekspresi  dan Alat  Bantu | Penggunaan  ekspresi dan  alat bantu  sudah tepat.  Menunjang  penyampaian  pesan. | Penggunaan  ekspresi dan  alat bantu  sudah tepat.  Menunjang  penyampaian  pesan | Penggunaan  ekspresi dan alat  bantu kadang  tidak tepat.  Menunjang  sebagian  penyampaian  pesan. | Penggunaan  ekspresi dan  alat bantu tidak  tepat (tidak ada).  Menghambat  penyampaian  pesan. |   **Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Kriteria Penilaian** | **Amat Baik (Nilai=4)** | **Baik (Nilai=3)** | **Cukup (Nilai=2)** | **Kurang (Nilai=1)** | | Isi | Keseluruhan  isi tulisan  sesuai dengan  topik, tujuan  penulisan, dan  instruksi soal. | Hampir seluruh  isi tulisan  sesuai dengan  topik, tujuan  penulisan, dan  instruksi soal. | Sebagian isi tulisan  sesuai dengan  topik, tujuan  penulisan, dan  instruksi soal. | Isi tulisan tidak  sesuai dengan  topik, tujuan  penulisan, dan  instruksi soal.  Tulisan tidak  selesai. | | Organisasi | Organisasi  tulisan jelas  dan dapat  dimengerti  serta  menginspirasi  pembaca. | Organisasi  tulisan jelas  dan dapat  dimengerti  pembaca. | Organisasi tulisan  kurang jelas, tetapi  dapat dimengerti  pembaca. | Organisasi tulisan  tidak jelas dan  membingungkan  pembaca. | | Variasi  Kalimat dan  Kosakata | Variasi kalimat  yang beragam  dan tepat.  Terdapat lebih  dari empat  kosakata baru  yang sesuai dan  memperkaya isi  tulisan. | Variasi kalimat  yang beragam  dan tepat.  Terdapat tiga  atau empat  kosakata baru  yang sesuai dan  memperkaya isi  tulisan. | Variasi kalimat  yang mulai  beragam, meski  kadang kurang  tepat. Terdapat  satu atau dua  kosakata baru  yang sesuai. | Variasi kalimat  yang tidak  beragam dan  tidak tepat. Tidak  ada penggunaan  kosakata baru. | | Ejaan dan  Tanda Baca | Semua struktur  kalimat, ejaan,  dan tanda  baca dituliskan  dengan tepat. | Hampir seluruh  kalimat, ejaan,  dan tanda  baca dituliskan  dengan tepat. | Sebagian kalimat,  ejaan, dan tanda  baca dituliskan  dengan tepat. | Sedikit kalimat,  ejaan, dan tanda  baca dituliskan  dengan tepat. | |
| **Refleksi pembelajaran:** |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No | Aku mampu | Sudah Bisa | Masih perlu belajar | | 1 | Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca |  |  | | 2 | Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang |  |  | | 3 | Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf |  |  | | 4 | Memhamai makna imbuhan pe-an |  |  | | 5 | Menulis teks eksposisii sederhan |  |  | | Hal yang paling menyenangkan dari memperlajari bab ini adalah ………………………..  Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah ………………………………  Bab sayangi bumi mengajarkanku ……………………… | | | | |
| **Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik** |
| Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik   |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama peserta didik | Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca | Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang | Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf | Memahami makna imbuhan pe-an | Menulis teks eksposisi sederhana | | 1 |  |  |  |  |  |  | | 2 |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  | | dst |  |  |  |  |  |  |   (Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini) |
| **Refleksi Guru** |
| * Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik? * Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis? * Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah: * Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah: * Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan! * Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan! * Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku: * Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil: |
| **Lampiran** |
| **Tabel 7.3 Sebab Akibat**   |  |  |  | | --- | --- | --- | | **Nomor** | **Sebab** | **Akibat** | | **1** | Obi tidur larut malam. | Obi bangun kesiangan. | | **2** | Eti rajin lari pagi. | Badan Eti sehat. | | **3** |  |  | | **4** |  |  | | **5** |  |  | |
| **Tabel 7.4 Panduan Pertanyaan**   |  |  | | --- | --- | | **Pertanyaan Panduan** |  | | Siapa tokoh pada wacana? |  | | Apa yang diinginkan sang tokoh? |  | | Masalah apa yang dihadapi sang tokoh? |  | | Apa yang dilakukannya? |  | | Bagaimana keadaan saat ini? |  | | Ringkasan: |  | |
| **Tabel 7.5 Tabel Kalimat**   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **Paragraf** | **Ide Pokok** | **Kalimat Utama** | **Kalimat Penjelas** | | **1** | **Aktivitas manusia menghasilkan sampah.** | Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. | * Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. * Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. * Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. * Misalnya plastik, logam, kaca kertas, dan lain-lain. | | **2** |  |  |  | | **3** |  |  |  | | **4** |  |  |  | |
| **Tabel 6.3 Rubrik Membaca**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Aspek Penilaian | Bobot | | | | | Amat baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 | | Pemahaman |  |  |  |  | | Ketepatan |  |  |  |  | | Hubungan |  |  |  |  | | Penggunaan Bahasa |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.4 Rubrik Berbicara: Diskusi**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Aspek Penilaian | Bobot | | | | | Amat baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 | | Persiapan |  |  |  |  | | Partisipasi |  |  |  |  | | Penggunaan Bahasa |  |  |  |  | | Artikulasi |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.5 Rubrik Berbicara: Presentasi**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Aspek Penilaian | Bobot | | | | | Amat baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 | | Persiapan |  |  |  |  | | Kelancaran |  |  |  |  | | Penggunaan Bahasa |  |  |  |  | | Artikulasi |  |  |  |  | |
| **Tabel 6.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Aspek Penilaian | Bobot | | | | | Amat baik 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Kurang 1 | | Menggali ide |  |  |  |  | | Menulis kerangka |  |  |  |  | | Mengedit |  |  |  |  | | Menulis |  |  |  |  | |

1. **LAMPIRAN**

|  |
| --- |
| **Lembar Kerja :** |
| Perhatikan teks yang berjudul “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”  berikut ini.  Sebelum kalian membacanya, dapatkah kalian menebak isi teks tersebut?  Bagaimana kalian mengetahuinya?  Sekarang luangkan satu hingga dua menit untuk membaca sekilas teks tersebut.  Apakah ada informasi baru yang kalian dapatkan? Apa petunjuk yang kalian lihat? |
|  |
|  |
|  |
| **Bahan Bacaan Peserta Didik :** |
| Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023  Buku Bahasa indonesia lain yang relevan |
| **Glosarium** |
| **akhiran:** imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an, -kan*, dan *-i*; sufiks  **akronim:** singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)  **alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang  **alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik  **angka:** tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor  **antonim:** kata yang berlawanan makna dengan kata lain:*“buruk” adalah — dari*  *“baik”*  **aplikasi komputer:** program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu  **artikulasi:** lafal, pengucapan kata  **asesmen diagnosis:** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat  **asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran  **asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar  **awalan:** imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks  **bilangan:** satuan jumlah  **capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran  **cerita:** tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)  **diskusi:** bertukar pikiran mengenai suatu masalah  **evaluasi:** pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya  **fiksi:** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan  **gagasan:** hasil pemikiran; ide  **gaya bahasa:** pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu  **grafik:** penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks  **hiperbola:** pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan  **huruf kapital :** huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar  **ide pokok:** pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis  **identifikasi:** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya  **iklan:** pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum  **ilustrasi:** gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya  **imbuhan:** bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks  **infografik:** informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik  **intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar  **kalimat langsung:** Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.  **kalimat majemuk:** kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu  **kalimat majemuk setara:** kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat  **kalimat penjelas:** kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik  **kalimat perintah:** kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan  **kalimat saran:** kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan  **kalimat tanggapan:** kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)  **kalimat tidak langsung:** Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.  **kalimat tunggal:** kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa  **kalimat utama:** kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf  **kata kunci:** kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer  **kata dasar:** kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan* **kata sifat:** kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva  **kata tanya:** kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya  **karya digital:** pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi  **KBBI Daring:** singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet  **kegiatan pengayaan:** kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam  **kegiatan perancah:** disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri  **konjungsi:** kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung  **kreatif:** memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan  **kreasi:** hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)  **lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru  **membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca  **literasi:** kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial  **literasi digital:** kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer  **majas:** cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan  **mata angin:** arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat) **memandu:** memimpin  **membaca dalam hati:** membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)  **membaca memindai:** membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama  **membaca nyaring:** membaca dengan suara lantang  **membaca sekilas:** membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna  **mengeja:** melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata*  *“dapat” dengan “d-a-p-a-t”*  **mesin pencari*:*** program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik  **menyimak:** mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang  **metafora:** pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*  **nonfiksi:** yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)  **opini:** pendapat; pikiran; pendirian  **origami:** seni melipat kertas dari Jepang  **pantun:** bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi  **partisipasi:** perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan  **pengumuman:** pemberitahuan  **personifikasi:** pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia  **pertanyaan panduan:** teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan  **peta:** gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya  **pidato:** pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak  **pojok baca kelas:** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas  **presentasi:** penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang  **proyek kelas:** tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan  **relevan:** kait-mengait; bersangkut paut; berguna secara langsung  **ringkasan:** singkatan cerita  **rubrik:** petunjuk resmi yang mengatur tata laksana  **salindia:** salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer  **saran:** pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan  **simulasi:** metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya  **singkatan:** hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)  **sinonim:** bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain  **surat:** kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)  **surel:** surat elektronik  **tabel:** daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak  **tanggapan:** sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)  **tata letak:** pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca  **teknologi informasi:** penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital  **teks deskripsi:** teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan  **teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu  **teks informatif:** teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar  **teks naratif:** teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut  **teks persuasif:** teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut  **teks prosedur:** teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik  **visual:** dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan  **wawancara:** tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal |
| **Daftar Pustaka:** |
| Ariesto, A. 2009. “Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment”. Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <http:// lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656 -SK%20006%2009%20Ari%20p%20- %20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>.  August, D. 2014. Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4. New York: McGraw-Hill Education.  Brown, H. D. (2001). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. White Plains, NY: Longman.  Callella, Trisha. 2006. Daily Writing Warms-Up. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.  De Bono, Edward. 2000. Six Thinking Hats. Rev. and update. London: Penguin Books.  Duke, Amy McGowan, “Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms” (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501  Fisher, Douglas, dkk. 2020. This is Balanced Literacy, Grades K-6. Corwin Press, Inc.  SAGE Publication Ltd.  Frey, Nancy, dkk. 2009. Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding. Association for Supervision and Curriculum Development.  Hebzynski, Samantha J. 2017. “Balanced Literacy Strategies”. Culminating Projects in Teacher Development. https://repository.stcloudstate.edu/ ed\_etds/21  Indihadi, Dian. 2018. “Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming”. Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- https:// ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Repositori Kemdikbud”. Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <http://repositori.kemdikbud.go.id/ view/subjects/PED007=2E11.html>.  Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. “Rumah Belajar Kemdikbud”. Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <https://belajar.kemdikbud.go.id/ >.  McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.  Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More! Scholastics Inc. New York.  NN. 2019. “Bullying: Guidelines for Teachers”. Teaching Tolerance, dilihat 1 November 2020. <https://www.tolerance.org/professional-development/ bullying-guidelines-for-teachers>.  NN. t.t. “Bullying”. American Psychological Association”, dilihat 1 November 2020. <https://www.apa.org/topics/bullying>.  Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.  Rahmat, Acep Saepul. “Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca  pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi.” Indonesian Journal of Primary Education–Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855  Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. Making Thinking Visible. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.  Syah, Efran. 2013. “Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)”. Medkes, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <https://www.medkes. com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>.  Verawaty, Evy. 2017. “Diferensiasi pada Pelajaran Membaca”. Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.  Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. “Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah”. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/ Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf  Situs web:  https://kbbi.kemdikbud.go.id  https://budi.kemdikbud.go.id/  http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-  literasi  https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/  http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis\_produk/Majalah%20  Anak  https://ipusnas.id/  https://reader.letsreadasia.org/  https://literacycloud.org/  https://museum.kemdikbud.go.id/  https://saintif.com/  https://komik.pendidikan.id/  https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/  https://dongengceritarakyat.com/  https://www.kompas.com/skola  https://bobo.grid.id/  https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/  https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS  https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-  kpp-pa.pdf |